

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura

¹ Merci Souisa, ² Lilian Loppies, ³ Restia Christany

^{1,2,3} Universitas Pattimura

¹ liliansloppies@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of financial literacy and social media technology on the interest in investing in Students majoring in Management from Pattimura University, Ambon. It is important for students to have knowledge about financial literacy because it can lead to welfare for their future life, along with the major growth of social media technology, student are able to search a lot of information about investment, the information are about how to invest and what company stock are worth to buy to gain a profit in short or long term of investment. The technology also make it more easier for student to make an investment. Interest in investing are passion, trend or encouragement to invest in one or more assets at this time and expect for profit at future time. Quantitative descriptive is the type of research used in this study with the population are students majoring in financial management at Pattimura University Ambon class of 2017-2019 who had completed the Investment Management and Portfolio Theory course. The sampling technique used a questionnaire with a five-point Likert scale. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study find that both of the hypothesis are accepted. Financial literacy have a positive and significant effect on the interest in investing and social media technology also have a positive and significant effect on the interest in investing in students majoring in financial Management at Pattimura University, Ambon.

Kata Kunci: Financial literacy, social media technology, investment interest, students majoring in Management.

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan zaman di mana dari tahun ke tahun selalu ada inovasi baru begitu pula dengan kebutuhan masa depan yang sulit diprediksi, menuntut setiap orang untuk merencanakan masa depan guna memiliki kehidupan yang lebih baik. Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pengertian investasi yaitu tindakan di mana seseorang atau perusahaan mengeluarkan sejumlah dana untuk disimpan sebagai suatu bentuk dengan harapan suatu saat akan mendapatkan keuntungan secara finansial.

Dengan berinvestasi, banyak manfaat yang dapat diterima termasuk dapat memberikan penghasilan tetap, disesuaikan dengan kebutuhan, dapat berinvestasi sesuai kondisi keuangan, dan menjadikan potensi pendapatan jangka panjang (Saputra, 2018).

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Selain itu, agar individu dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga

rendahnya pengetahuan mengenai keuangan dapat diatasi dan individu tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang memperlihatkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan dapat diartikan menjadi pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan sebagai jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan adalah hal yang penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Pengetahuan mengenai keuangan sangat penting bagi setiap individu, agar tidak terjadinya kesalahan ketika membuat keputusan keuangan. Pengetahuan mengenai keuangan yang kurang, menyebabkan kerugian, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Untuk itu, sudah seharusnya mahasiswa mampu secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.

Selain mempelajari literasi keuangan, sebagai individu, ada baiknya juga untuk mengerti cara menggunakan teknologi. Di zaman sekarang ini, teknologi semakin canggih sehingga untuk mengerti cara menggunakan teknologi akan membantu pada kehidupan sehari-hari. Terutama teknologi media sosial.

Teknologi media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Kepraktisan dan beragam fasilitas yang ditawarkan oleh media sosial menjadi daya tarik yang memikat orang-orang untuk terus menggunakannya sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi dengan cepat dan mudah.

Media sosial merupakan media daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara pengguna satu dengan yang lain, serta menerima informasi melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan jaringan internet. Tujuan dari adanya media sosial sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas.

Pengaruh berkembangnya teknologi yang semakin canggih saat ini juga dapat dirasakan dalam dunia investasi. Jika dulu investasi dilakukan dengan proses yang ribet dan memakan waktu yang lama, kini investasi dapat dilakukan secara digital. Semakin canggihnya teknologi, informasi mengenai investasi pun semakin banyak dan luas sehingga memudahkan siapa saja yang ingin melakukan investasi. Teknologi juga memudahkan transaksi investasi.

Perkembangan teknologi ini pun dapat dirasakan oleh masyarakat terkhususnya mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Internet memperkenalkan penggunaannya ke dunia maya, di mana berbagai hal tersedia seperti jejaring sosial, berita, video, foto, maupun informasi yang dapat berguna bagi masa depan.

Perubahan teknologi juga dapat memudahkan mahasiswa jurusan Manajemen dalam mencari informasi mengenai investasi di berbagai macam media sosial yang membagikan informasi seputar bagaimana cara berinvestasi, langkah-langkah saat melakukan investasi, dan memilih saham mana yang harus dibeli untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya, dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016). Remund (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek

dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Aspek-aspek literasi keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan memiliki 4 aspek sebagai berikut:

- a) *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b) *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c) *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d) *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

Teknologi Media Sosial

Sosial media atau jejaring sosial adalah teknologi yang memungkinkan orang membuat halaman web mereka sendiri dan kemudian terhubung dengan orang-orang untuk saling bertukar informasi, berkomunikasi, serta berinteraksi antara satu sama lain. Beberapa platform jejaring sosial menjadi raksasa teknologi dengan jumlah pengguna yang besar dibandingkan yang lainnya, seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, Telegram dan lain-lain.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Fungsi-fungsi teknologi media sosial :

1. Media sosial merupakan media yang didesain untuk memperluas interaksi atau orang dengan orang lain melalui internet dan teknologi web.
2. Media sosial mengubah praktik komunikasi seara media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak *audience*.
3. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mengubah manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri (Haryanto, 2018).

Selain itu, pengguna media sosial berfungsi sebagai :

1. Keunggulan membangun *personal branding* melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena *audience* yang akan menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
2. Media sosial memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan konten komunikasi yang lebih personal. Melalui media sosial, semua jenis pemasar dapat belajar tentang kebiasaan konsumen dan terlibat dalam interaksi secara personal yang dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

Minat Berinvestasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang tinggi akan suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan yang tertinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Rasa minat yang dimiliki akan mendorong secara jauh seseorang dalam melaksanakan aktivitas, memiliki pemahaman tentang subjek, dan juga memunculkan keterampilan dengan tujuan menimbulkan perhatian atau usaha dalam mencapai apa yang diinginkan.

Investasi mempunyai definisi yaitu konsumsi yang ditunda sementara waktu dan akan dikonsumsi lebih besar di masa mendatang (Manurung, 2006). Artinya, satu pihak baik perorangan maupun lembaga akan menunda konsumsinya dan membeli instrumen investasi, dan kemudian menjual instrumen investasi dengan adanya tambahan yang dikenal dengan tingkat bunga/dividen/*capital gain*. Sedangkan menurut Halim (2015) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Investasi memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak.

Minat investasi merupakan keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk berinvestasi disertai perasaan senang dengan menanamkan pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sulistiyowati, 2015). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya seseorang dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Afrida Auliaul Umamy (2020), literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan perekonomian kita agar lebih mengetahui perkembangan ekonomi terkini dan dapat menunjang kegiatan investasi untuk merencanakan masa depan yang baik. Pendidikan tentang literasi keuangan pada perguruan tinggi sangat berperan penting untuk dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa (Faridhatun Faidah, 2019).

Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang), menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi karena individu akan membuat keputusan yang bijaksana dalam hal yang berkaitan dengan keuangan termasuk keputusan investasi.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon.

Dalam media sosial, terdapat tiga bentuk yang melibatkan makna sosial yaitu pengertian, komunikasi, dan kerjasama. Kehadiran media sosial rupanya membawa dampak yang sangat besar dalam berkomunikasi dan berbagi informasi dengan sesama (Findri Firdhausa dan Rani Apriani, 2021).

Penelitian Isticharoh, Kardoyo dalam Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial (2020), menyatakan bahwa teknologi media sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

Teknologi media sosial memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi karena media sosial merupakan sarana untuk menyampaikan berbagai informasi yang salah satunya merupakan informasi mengenai investasi di mana dapat membuat individu berminat.

H2 : Teknologi media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:126), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon angkatan 2017, 2018, dan 2019.
2. Mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon yang sudah pernah mempelajari mata kuliah Manajemen Investasi dan Teori Portofolio.

2. Sampel

Sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 55 responden.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini selanjutnya dibuktikan melalui statistik Uji t (Student t-test) dengan $\alpha = 0,05$ (di sini digunakan uji 2 pihak sehingga $\alpha/2$ atau 0,025) dengan derajat kebebasan (degree of freedom): $n - k = 60 - 2 = 58$).

Teknik Model Analisis

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon di luar sampel penelitian. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016). Dengan $n = 30$; $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Widoyoko (2013) reliabilitas dalam bahas Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila dites berkali-kali. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid.

Kriteria dalam menentukan reliabilitas suatu kuesioner dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja dengan menggunakan SPSS. Menurut Ghozali (2016) *One Shot* atau pengukuran sekali saja : pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Nunnally, 1964).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan data dan jawaban yang diberikan responden terhadap karakteristik responden yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon. Pada penelitian ini, terdapat 55 orang responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu mahasiswa yang telah menawar mata kuliah Manajemen Investasi dan Teori Portofolio. Secara demografis, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa responden didominasi dengan karakteristik demografis perempuan sebanyak 42 orang sedangkan laki-laki 13 orang, responden angkatan 2017 berjumlah 2 orang, angkatan 2018 berjumlah 12 orang, angkatan 2019 berjumlah 41 orang.

Tabel Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2- Tailed)	Ket
1	X1.1	0,677**	0,000	Valid
2	X1.2	0,603**	0,000	Valid
3	X1.3	0,606**	0,000	Valid
4	X1.4	0,794**	0,000	Valid
5	X1.5	0,528**	0,000	Valid
6	X1.6	0,553**	0,000	Valid
7	X1.7	0,558**	0,000	Valid
8	X1.8	0,547**	0,000	Valid
9	X1.9	0,495**	0,000	Valid
10	X1.10	0,453**	0,000	Valid
11	X1.11	0,696**	0,000	Valid
12	X1.12	0,776**	0,000	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan adalah valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Teknologi Media Sosial (X2)

No	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2- Tailed)	Ket
1	X2.1	0,247	0,069	Tidak valid
2	X2.2	0,392**	0,003	Valid
3	X2.3	0,817**	0,000	Valid
4	X2.4	0,796**	0,000	Valid
5	X2.5	0,600**	0,000	Valid
6	X2.6	0,777**	0,000	Valid
7	X2.7	0,836**	0,000	Valid
8	X2.8	0,834**	0,000	Valid
9	X2.9	0,715**	0,000	Valid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pertanyaan X2.1 dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, variabel teknologi media sosial diuji kembali validitasnya dengan dihapus pertanyaan X2.1 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi (X)

No	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2- Tailed)	Ket
1	X2.2	0,324*	0,016	Valid
2	X2.3	0,849**	0,000	Valid
3	X2.4	0,835**	0,000	Valid
4	X2.5	0,613**	0,000	Valid
5	X2.6	0,789**	0,000	Valid
6	X2.7	0,855**	0,000	Valid
7	X2.8	0,867**	0,000	Valid
8	X2.9	0,732**	0,000	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Teknologi Media Sosial (X2) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Teknologi Media Sosial adalah valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y)

No	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig (2- Tailed)	Ket
1	Y.1	0,833**	0,000	Valid
2	Y.2	0,879**	0,000	Valid
3	Y.3	0,897**	0,000	Valid
4	Y.4	0,885**	0,000	Valid
5	Y.5	0,881**	0,000	Valid
6	Y.6	0,930**	0,000	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Berinvestasi (Y) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Minat Berinvestasi adalah valid.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Ket
Literasi keuangan	0,858	12	Reliabel
Teknologi Media Sosial	0,861	8	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,939	6	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* terhadap variabel literasi keuangan sebesar 0,858, variabel teknologi media sosial sebesar 0,861, variabel minat berinvestasi 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel dalam penelitian lebih dari 0,60 yang dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan dan teknologi media sosial terhadap minat berinvestasi. Responden pada penelitian ini berjumlah 55 orang yang berkuliah di Universitas Pattimura Ambon Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi dan menerima hipotesis satu (H1). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang), menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

2. Teknologi media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi dan menerima hipotesis dua (H2). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Isticharoh, Kardoyo dalam Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial (2020), menyatakan bahwa teknologi media sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

Sekalipun penelitian ini telah dibuat sebaik mungkin, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan mungkin memengaruhi hasil dari penelitian. Berikut adalah saran-saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan keterbatasan yang didapat dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan teknologi media sosial sebagai variabel yang memengaruhi minat berinvestasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, seperti efikasi keuangan, perilaku keuangan, motivasi diri, pengetahuan investasi, dan psikologi investasi.

2. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperbanyak responden sehingga hasil penelitian lebih dapat disimpulkan secara umum.

3. Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrument berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung agar peneliti dapat memastikan bahwa responden mengerti maksud dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner agar hasil data yang diperoleh peneliti nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dimaksud oleh peneliti.

REFERENSI

- Afrida Auliaul Umamy. (2020). Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Behavior* Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik UISI).
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial Literacy and Its Determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*.
- Cooper, D.R. and Schindler, P.S. (2014) *Business Research Methods*. 12th Edition, McGraw Hill International Edition, New York.
- Faridhatun Faidah. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

-
- Fatimah. (2020). Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Negeri Semarang.
- Hussain, Dr. Irshad & Sajjad, Prof. Dr. Shahida (2016). *Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. Journal Of Business Strategies.*
- Isticharoh, Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial.
- Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. "Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" *Business Horizons* 53.
- Kresna. (2020). Aspek-Aspek Literasi Keuangan.
- Nagy, Robert A. & Obenberger, Robert W. (1994). *Factors Influencing Individual Investor Behavior. The CFA Institute.*
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Neil C. Churchill, Alan L. Carsrud, Connie Marie Gaglio, Kenneth W. Olm. (1987). *Entrepreneurs-Mentors, Networks, and Successful New Venture Development: An Exploratory Study. American Journal of Small Business.*
- Perandi Sanjaya Sembiring. (2021). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa. Universitas Sumatera Utara.
- Putu Yolani Mahendrayani, Lucy Sri Musmini. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. Ganesha University of Education.
- Remund, David L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.*
- Riky Sonia. (2022). Saatnya Nahdliyyin Kuasai Ruang Media Sosial.
- Saputra, Wahyu dan Singagerda, Faurani Santi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Awal Investasi Terhadap Minat Investasi Dengan Teman Sebaya Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Lampung). Skripsi Thesis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Widdowson, Doug & Hailwood, Kim. (2007). *Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial System. Reserve Bank Of New Zealand: Bulletin.*
- Wilantika, Waskito Putri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Andalas Padang. Masters Thesis, Universitas Andalas.
- Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah.